

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Reseach*) dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni “pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah”.³⁸

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti dan diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Dalam hal ini penulis mendiskripsikan bagaimana penerapan pola asuh orang tua dalam keluarga petani terhadap pembentukan akhlak di Desa Sungai Lengi Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

³⁸Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³⁹

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang tua yang berprofesi sebagai petani yang memiliki anak 6-12 tahun di Desa Sungai Lengki Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai petani dalam pendidikan agama anak di Desa Sungai Lengki Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

³⁹Jamal Ma'ruf Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 75.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri atas data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data tentang pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai petani dalam pembentukan akhlak anak di Desa Sungai Lengi Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Meliputi:

- 1) Data tentang pola asuh orang tua terhadap pembentukan akhlak yang diberikan kepada anak meliputi:
 - a) Pola asuh dalam pembentukan akhlak terhadap Allah.
 - b) Pola asuh dalam pembentukan akhlak terhadap sesama manusia.
 - c) Pola asuh dalam pembentukan akhlak terhadap lingkungan.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak.
 - a) Latar belakang pendidikan.
 - b) Waktu yang tersedia.
 - c) Lingkungan.

b. Data penunjang

Data penunjang yang diteliti adalah berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi: Letak geografis dan luasnya, Jumlah penduduk, Jumlah kepala keluarga, pekerjaan penduduk, lembaga pendidikan, tempat ibadah dan aktivitas keagamaan.

2. Sumber Data

Sumber penggalan data dalam penelitian ini adaah:

- a. Responden yaitu 5 orang tua yang berprofesi sebagai petani yang memiliki anak berusia 6-12 tahun.
- b. Informan, yaitu pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini yaitu kepala Desa, kepala RT, serta pihak-pihak yang dapat memberikan informasi penunjang tentang data penelitian.
- c. Dokumentasi, yakni data tertulis mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Letak geografis dan luasnya, Jumlah penduduk, Jumlah kepala keluarga, pekerjaan penduduk, lembaga pendidikan, tempat ibadah dan aktivitas keagamaan.

Data yang berbentuk kata-kata diambil dari para informan pada waktu diwawancarai. Dengan kata lain data-data tersebut berupa keterangan dari para informan, sedang dari data tambahan berupa dokomen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam rangka pengumpulan data dengan cara yaitu:

1. Observasi

Peneliti dalam melakukan observasinya ikut melibatkan diri kedalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.⁴⁰ Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat

⁴⁰Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setdia, 2009), cet ke-1, h.138.

secara langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih konkrit mengenai masalah yang diteliti.

Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung di Desa Sunai Lengi penulis melakukan observasi untuk melihat dan mengetahui dari dekat permasalahan yang diteliti tentang pola asuh orang tua dalam memberikan pendidikan agama kepada anak mereka yang masih berusia sekolah di Desa Sungai Lengi Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Wawancara Mendalam.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Metode wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, pengetahuan dan pengalaman dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu wawancara mendalam ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktifitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan.⁴¹

Dalam hal ini penulis melakukan dialog langsung dengan orang tua tentang pola asuh orang tua dalam memberikan pembentukan akhlak kepada anak mereka yang masih berusia sekolah di Desa Sungai Lengi Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

⁴¹ Ahmad Tarzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 183.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁴² Adapun teknik ini digunakan untuk menggali data melalui catatan dan arsip-arsip yang ada guna mendukung data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam hal ini penulis menggali data tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, khususnya dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi riwayat singkat berdirinya Desa Sungai Lengi Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Jumlah kepala keluarga, Gambaran lingkungan desa, Sarana dan prasarana desa, Latar belakang pendidikan orang tua.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara:

a. Editing.

Teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban-jawaban responden, sehingga siap disajikan.

⁴²*Ibid.*, hlm. 66.

b. Klasifikasi.

Yaitu mengelompokkan data berdasarkan macam atau jenis tertentu. Menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi, dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

c. Penggambaran secara rinci

Dengan menceritakan semua data yang diperoleh baik mengenai subjek maupun objek penelitian secara jelas kasus perkasusan.

2. Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁴³

Analisis data dilakukan dengan cara menganalisisnya dengan cara memaparkan atau mendeskripsikan dengan kata-kata atau kalimat, penyajian data menarik kesimpulan dan tahap akhir dari analisa data ini adalah mengadakan keabsahan data.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai petani dalam memberikan pembentukan akhlak anak Di Desa Sungai Lengi Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Sedangkan dalam penarikan simpulan, menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 334.

G. Prosedur Penelitian.

Dalam tahapan ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal kelokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal
- d. Mengajukan proposal skripsi

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan sminar proposal
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
- c. Memohon surat reset
- d. Menyampaikan surat reset ke lokasi penelitian
- e. Menyiapkan alat pengumpulan data

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah dan menganalisis data
- c. Menarik kesimpulan

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Berkonsoltasi denga dosen pembimbing untuk dikoreksi
- c. Memperbanyak hasil penelitian selanjutnya diajukan ke seding munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi.